



Kajian Penerapan Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Andorid

Marisa Ayu Saphira¹, Dwiny Meidelfi², Aldo Erianda³

^{1,2,3}Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

¹marisaayusavira53@gmail.com*, ²dwinymeidelfi@pnp.ac.id, ³aldo@pnp.ac.id

Abstract

The development of information and communication technology is rapidly increasing, giving a very big influence for the world of information and telecommunications technology. One of them is used to facilitate the registration of prospective new students. During this time the process of registering new students in various schools is still manual. In this study the author tries to resolve the above problems by utilizing an information system based on Android mobile for the registration system of prospective new students based on Android mobile to increase the effectiveness and flexibility of the school system. In the study of android applications used in the development of systems where new learners can input data through mobile phones. The study was conducted from the stages of needs analysis, design, implementation, to system testing. The purpose of this application is so that it can facilitate prospective new students in registering and the School in conducting and managing new student registration data.

Keywords: android, mobile application, registration, the student, smartphone.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, memberikan pengaruh yang sangat besar bagi dunia teknologi informasi dan telekomunikasi. Salah satunya digunakan untuk memudahkan Pendaftaran Calon Siswa Baru. Selama ini proses pendaftaran calon siswa baru di berbagai sekolah masih bersifat manual. Dalam kajian ini penulis mencoba untuk menyelesaikan persoalan di atas dengan memanfaatkan salah satu sistem informasi yang berbasis mobile android untuk sistem pendaftaran calon siswa baru yang berbasis mobile android untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas sistem sekolah. Pada kajian aplikasi android digunakan dalam pengembangan sistem dimana peserta didik baru dapat menginputkan data melalui handphone. Penelitian dilakukan dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, sampai pengujian sistem. Tujuan aplikasi ini supaya dapat memudahkan calon siswa baru dalam melakukan pendaftaran dan pihak Sekolah dalam melakukan dan mengelola data pendaftaran siswa baru.

Kata kunci: android, aplikasi mobile, pendaftaran, siswa, smartphone.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, memberikan pengaruh yang sangat besar bagi dunia teknologi informasi dan telekomunikasi. Penggunaan smartphone yang juga memudahkan kehidupan sehari-hari dalam seperti melakukan transaksi jual beli secara online, dsb. Sistem informasi dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi dan pelayanan institusi pemerintah untuk mempermudah suatu pekerjaan seperti dalam pengolahan data dan keputusan yang diambil. Salah satunya digunakan untuk memudahkan pendaftaran calon siswa baru.

Pendaftaran atau registrasi merupakan kegiatan pencatatan suatu hal, baik individu, kelompok, ataupun benda ke dalam register. Register ini sendiri berarti buku catatan atau daftar (bisa nama atau sebagainya) yang tersusun secara sistematis dan menurut abjad[1]. Penerimaan Siswa Baru merupakan kegiatan rutin dari

sekolah untuk melakukan penerimaan calon murid yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan dan mengikuti suatu jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan salah satu sistem informasi yang berbasis mobile android untuk sistem pendaftaran calon siswa baru, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas sistem sekolah.

Selama ini proses pendaftaran calon siswa baru di berbagai sekolah masih bersifat manual, calon siswa baru harus datang di sekolah untuk melakukan registrasi atau pendaftaran, dan pihak sekolah masih mengolah dan menyimpan data dari calon siswa baru secara manual[2]. Itu akan menyebabkan data sulit dikelola dan rentan untuk hilang. Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan sebuah aplikasi pendaftaran online berbasis mobile android yang dapat diakses kapan saja, Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile

berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka[2]. Android digunakan dalam pengembangan sistem dimana peserta didik baru dapat menginputkan data melalui handphone dimanapun dan kapanpun sesuai dengan jadwal yang ditentukan pihak sekolah. Sehingga dapat membantu calon siswa baru untuk melakukan pendaftaran dan juga membantu guru atau staf administrasi untuk mengelola data calon siswa baru.

Maka penulis ingin mengkaji aplikasi “Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android”. Kajian akan dikembangkan dalam berbagai aspek seperti metoda yang digunakan, perkembangan, khalayak sasaran, dsb. Pada bagian akhir akan disampaikan penjelasan terhadap sistem, prospek atau kemungkinan pengembangan sistem ini beserta tantangan yang dihadapi. Jadi pada paper ini akan lebih menjelaskan tentang Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android untuk memudahkan pendaftaran dan memudahkan siswa baru dalam mendapatkan informasi kelulusan penerimaan siswa baru, sehingga siswa dapat mengakses informasi penerimaan siswa baru dimana saja tidak perlu harus mendatangi sekolah untuk mendapatkan informasi kelulusan dan memudahkan mengakses informasi, salah satunya

pihak sekolah dalam melakukan perekapan data calon siswa baru.

2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan Metode Penelitian

No	Metode
1	Identifikasi Masalah
2	Studi Literatur
3	Pengumpulan Data
4	Analisis Data
5	Pengembangan Sistem
6	Perancangan Sistem
6	Pembuatan Laporan

Berdasarkan hasil review terhadap kajian pendaftaran siswa baru berbasis mobile android, terdapat metode yang digunakan dalam sebuah layanan berbasis mobile, seperti yang terlihat pada tabel 1 . Metode ini didapat dari review terkait artikel sistem informasi pendaftaran calon siswa baru berbasis mobile android.

2.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi lingkungan sekitar dan juga menggali informasi, sehingga nantinya dapat dianalisis untuk menemukan sebuah masalah ilmiah yang dapat memberikan solusi atau manfaat bagi kehidupan masyarakat [3].

2.2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku dan juga sumber dari internet untuk melengkapi konsep dan teori [3]. Langkah selanjutnya, setelah mengumpulkan sumber-sumber tersebut, penulis kemudian menelaah berbagai sumber yang ada tersebut untuk menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian [4].

2.3. Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang berguna bagi penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan wawancara dan observasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dan melakukan pengamatan [3]. Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilokasi tempat penelitian[4].

2.4. Analisis Data

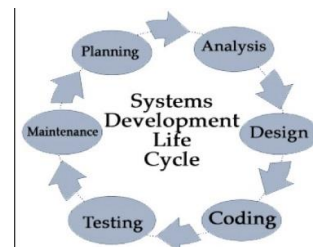
Berbagai data yang dikumpulkan penulis untuk mendukung jalannya proses penelitian yang akan dilakukan[3]. Berdasarkan hasil review terhadap kajian pendaftaran calon siswa baru berbasis mobile android, sumber data yang diperlukan berasal dari hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.

2.5. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini banyak metode pengembangan sistem yang dapat digunakan. Berdasarkan hasil review terhadap kajian pendaftaran calon siswa baru berbasis mobile android, beberapa metode yang digunakan dalam penelitian yaitu :

2.5.1. System Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) [5], merupakan siklus atau tahapan yang digunakan dalam pembuatan/pengembangan suatu sistem informasi agar pengerjaan sistem berjalan secara terstruktur, efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tahapan yang terdapat pada metode pengembangan sistem ini terdiri dari analisis, desain, implementasi, pengujian dan perawatan sistem yang dapat dilihat pada (gambar 1) [1].

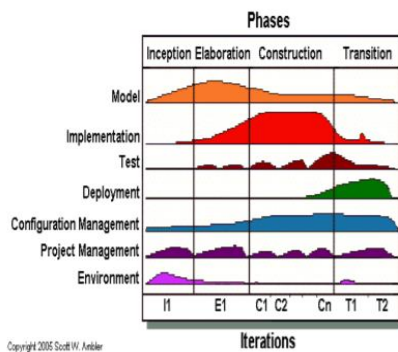


Gambar 1. System Development Life Cycle (SDLC) [5]

2.5.2. Software Agile Unified Process (AUP)

AUP merupakan metode pengembangan Sistem Informasi yang dikembangkan dari metode RUP dan menggunakan prinsip-prinsip Agile (Agility). 4 fase AUP (gambar 2) dimulai dengan fase Inception,

merupakan fase awal, yang menentukan visi, ruang lingkup dan mengidentifikasi kebutuhan user [2].



Gambar 2. Software Agile Unified Process (AUP) [2]

2.5.3. Agile Development System

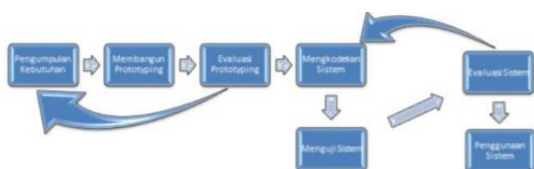
Agile Development System merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang sama atau pengembangan sistem jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat dari pengembang terhadap perubahan dalam bentuk apapun. Dengan kata lain penerapan sistem ini bersifat cepat, ringan, bebas bergerak, dan waspada. Sehingga saat membuat perangkat lunak dengan menggunakan penerapan sistem ini diperlukan inovasi dan responsibiliti yang baik antara tim pengembang dan klien agar kualitas dari perangkat lunak yang dihasilkan bagus dan kelincahan dari tim seimbang. Tahapan pada penerapan sistem ini bisa dilihat pada (gambar 3) [2] [3].



Gambar 3. Agile Development System [6]

2.5.4. Prototype

Model prototype yang merupakan salah satu metode siklus hidup sistem yang berdasarkan pada model gagasan bergerak yang digunakan dalam membangun model menjadi wujud sistem akhir. Tahapan pada penerapan sistem ini bisa dilihat pada (gambar 5) [1].



Gambar 5. Prototype [1]

2.6. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang akan dirancang agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Alat Bantu dalam Perancangan Sistem yaitu :

2.6.1. UML (Unified Modelling Language)

Mendefenisikan UML adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem [3].

2.6.2. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebuah sistem. Use case diagram sangat membantu dalam penyusunan kebutuhan (requirement) sebuah sistem dan perancangan semua fitur-fitur yang terdapat dalam sistem [3].

2.6.3. Activity Diagram

Mengungkapkan bahwa Activity Diagram adalah menggambarkan work flow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak [3].

2.6.4. Class Diagram

Class diagram merupakan diagram yang selalu ada di permodelan sistem berorientasi objek. Class Diagram menampilkan hubungan antar class dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan. Class Diagram merupakan menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem [3].

2.7. Pembuatan Laporan

Seluruh aktifitas dalam melakukan penelitian didokumentasikan kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian [3].

3. Hasil dan Pembahasan

Pendaftaran atau registrasi merupakan kegiatan pencatatan suatu hal, baik individu, kelompok, ataupun benda ke dalam register. Register merupakan buku catatan atau daftar (bisa nama atau sebagainya) yang tersusun secara sistematis dan menurut abjad[1].

Android adalah kumpulan perangkat lunak yang ditujukan bagi perangkat bergerak mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi kunci. Android Standart Development Kit (SDK) menyediakan perlengkapan dan Application Programming Interface (API) yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java[7].

Berdasarkan hasil review terhadap kajian Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android, terdapat tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dalam melakukan pendaftaran calon siswa baru.

3.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan dinas dalam tahap untuk melakukan pendaftaran calon siswa baru antara lain yaitu:

Tabel 2. Tahap Persiapan

No	Tahap Persiapan
1	Pembagian Rayon
2	Daya Tampung
3	Syarat Pendaftaran
4	Biaya Pendaftaran

3.1.1. Pembagian Rayon

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Rayon merupakan bagian dari suatu daerah atau wilayah yang dibentuk berdasarkan perjanjian, sedangkan rayonisasi pembagian wilayah atas beberapa rayon. Pembagian rayon dilakukan dengan beberapa pertimbangan, yaitu dengan melakukan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS)[8]. Pembagian rayon bertujuan agar pemerataan siswa. Namun, sistem rayon membuat bingung calon siswa baru yang akan melakukan pendaftaran ke sekolah tertentu.

3.1.2. Daya Tampung

Dinas menentukan daya tampung dari setiap sekolah berdasarkan usulan sekolah, survei ke sekolah, data tenaga pendidikan, data sarana dan prasarana setiap sekolah. Penentuan daya tampung tersebut sesuai dengan rumus dalam penentuan daya tampung yang dikemukakan oleh [8] yaitu :

$$DT = B \times M - TK \quad (1)$$

Keterangan:

- DT : Daya Tampung
- B : Banyak bangku dikelas itu
- M : Muatan bangku (kapasitas)
- TK : Jumlah siswa yang tinggal kelas pada kelas I

3.1.3. Syarat Pendaftaran

Calon siswa baru harus memenuhi persyaratan untuk bisa melakukan pendaftaran. Syarat pendaftaran yang dimaksud adalah pertama Telah lulus SMP/MTs/Paket B; kedua Memiliki Ijazah/STTB dan SKHUN atau SKYBS; dan ketiga Berusia paling tinggi 21 tahun pada tanggal 27 Juli 2015. Syarat pendaftaran tersebut sesuai dengan Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2/VII/PB/2014 Dan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Dan Sekolah/Madrasah[8], Syarat tersebut dijadikan dasar dalam melakukan pengisian formulir pendaftaran. Kalau calon siswa tidak memenuhi syarat-syarat pendaftaran yang telah ditentukan, calon siswa tidak bisa untuk melakukan

pengisian formulir pendaftaran. Calon siswa baru bisa saja mengisi data sembarangan, namun akan ketahuan saat melakukan verifikasi pendaftaran.

3.1.4. Biaya Pendaftaran

Tidak ada biaya pendaftaran yang harus dibayarkan calon siswa. Salah satu syarat pendaftaran calon peserta didik yaitu membayar uang pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Namun, biaya pendaftaran tidak dimasukkan dalam syarat pendaftaran. Hal tersebut sangat menguntungkan bagi calon siswa baru yang memiliki keterbatasan ekonomi[8].

3.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan prosedur/mekanisme pendaftaran dimulai dari pengajuan pendaftaran, verifikasi pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang dapat dilihat pada (gambar 6) [8].



Gambar 6. Alur pendaftaran Calon Siswa Baru [8]

3.2.1. Pengajuan Pendaftaran

Melakukan pendaftaran dengan memasukan data lengkap calon siswa sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

3.2.2. Verifikasi Pendaftaran

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia verifikasi merupakan pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan uang, dan sebagainya. Sesuai dengan pernyataan tersebut bahwa, verifikasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang dimasukkan calon siswa baru[8].

Verifikasi dilakukan dengan membawa syarat-syarat sebagai berikut: 1) Formulir pendaftaran/tanda bukti pengajuan pendaftaran online yang sudah diisi dan ditandatangani calon pendaftar; 2) Satu lembar fotocopy Ijazah jenjang sebelumnya yang telah dilegalisir; 3) SKHUN/SKYBS asli dan satu lembar fotocopy SKHUN/SKYBS yang sudah dilegalisir; 4) Surat keterangan penambahan nilai prestasi bagi yang memiliki; 5) Surat keterangan bebas narkoba/napza dari rumah sakit/laboratorium bagi calon peserta didik dari luar DIY[8].

3.2.3. Seleksi

Ketentuan dalam proses seleksi peserta didik berdasarkan nilai yang tertera dalam Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dan nilai prestasi bagi calon peserta didik yang mempunyai prestasi. Nilai calon peserta didik diurutkan (ranking) dari yang tertinggi sampai nilai terendah hingga daya tampung sekolah terpenuhi[8].

3.2.4. Pengumuman

Pengumuman terjadi setelah calon siswa melakukan verifikasi pendaftaran. Calon siswa sudah bisa melihat hasil seleksi atau melihat posisinya diterima di sekolah pilihan keberapa kapanpun dan dimana saja. Pengumuman tersebut masih bersifat sementara, karena masih bisa digeser oleh calon siswa yang baru melakukan verifikasi[8].

3.2.5. Daftar Ulang

Pada tahap daftar ulang, waktu melakukan daftar ulang ditentukan oleh dinas. Namun syarat daftar ulang ditentukan oleh masing-masing sekolah, sebab hal tersebut merupakan wewenang setiap sekolah. Syarat tersebut merupakan hal yang diperlukan oleh sekolah untuk kepentingan organisasi[8].

Adapun point yang dibahas pada Hasil dan Penerapan pada kajian Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Online sebagai berikut :

Tabel 3. Tahapan Hasil dan Pembahasan

No	Hasil dan Penerapan
1	Analisis Kebutuhan
2	Rancangan Sistem
3	Implementasi Sistem

Berdasarkan hasil review terhadap kajian Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android, terdapat tahapan hasil dan penerapan yang dapat dilihat pada (table 3). Hasil dan pembahasan ini didapat dari review terkait artikel sistem informasi pendaftaran calon siswa baru berbasis mobile android.

3.3. Analisis Kebutuhan

Tahapan analisa kebutuhan dilakukan untuk menentukan kebutuhan dari aplikasi yang akan dibuat[1]. Kebutuhan fungsional berdasarkan hasil review terhadap kajian Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android, diwakili dengan menggunakan alat bantu dalam perancangan sistem. Pada Analisis Kebutuhan terdapat Analisis Kebutuhan Fungsional dan Analisis Sistem Berjalan.

3.4. Rancangan Sistem

Rancangan sistem dalam membuat aplikasi Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android, merupakan alur atau proses dari aplikasi tersebut[1], untuk membuat alur aplikasi, menggunakan alat bantu dalam perancangan sistem , seperti Use Case Diagram, Class Diagram, UML, Activity Diagram.

3.5. Implementasi Sistem

Implementasi Sistem digunakan untuk menerapkan perancangan program yang dibuat sesuai dengan sistem yang telah dirancang. Hasil implementasi sistem berupa input dan output yang terdapat menu dan fitur layanan, serta penjelasan dari setiap menu yang terdapat pada aplikasi tersebut[9]. Pembahasan mencakup implementasi dari aplikasi yang sudah di buat terdiri dari Implementasi Program dan Implementasi Antar Muka[10].

Berdasarkan hasil review terhadap kajian Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android, adanya aplikasi pendaftaran calon siswa baru berbasis mobile android, dapat mempermudah para calon siswa untuk melakukan registrasi, memudahkan siswa baru dalam mendapatkan informasi kelulusan penerimaan siswa baru, sehingga siswa dapat melakukan pendaftaran dan mengakses informasi penerimaan siswa baru dimana saja dan kapan saja, tidak perlu harus mendatangi sekolah untuk mendapatkan informasi kelulusan dan juga memudahkan pihak sekolah dalam melakukan perekapan data calon siswa baru. Untuk para siswa yang belum mengetahui lokasi sekolah tersebut, juga dapat dilihat dari maps pada aplikasi dan maps pada aplikasi dapat menuntun siswa untuk menuju ke sekolah tersebut. Aplikasi penerimaan siswa baru ini berjalan berdasarkan koneksi internet dengan fitur menu yang mudah dipahami oleh pengguna.

Adapun kebutuhan fungsional yang dibutuhkan dalam sistem aplikasi penerimaan calon siswa baru sebagai berikut: Pertama, Informasi pendaftaran yang terdapat pada aplikasi android. Kedua, Pendaftaran siswa melalui aplikasi android. Ketiga, Unduh formulir pendaftaran yang sudah terisi. Empat, Informasi jadwal seleksi di aplikasi android. Lima, Pengumuman hasil seleksi di aplikasi android. Enam, Panitia penerimaan siswa baru dapat melakukan input informasi pendaftaran, data calon siswa, jadwal seleksi dan data hasil seleksi. Tujuh. Sistem mampu menyajikan laporan data pendaftaran dan laporan pengumuman hasil seleksi[11].

4. Kesimpulan

Dari hasil review terhadap kajian dapat disimpulkan bahwa adanya aplikasi Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Andorid terdapat metode yang digunakan dalam sebuah layanan berbasis mobile, yaitu Identifikasi Masalah, Studi Literatur, Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengembangan Sistem, Perancangan Sistem dan Pembuatan Laporan.

Adanya tahapan dalam pelaksanaan penerimaan dan pendaftaran calon siswa baru, yaitu tahapan persiapan meliputi pembagian rayon, daya tampung, syarat pendaftan dan biaya pendaftaran, kemudian tahapan pelaksanaan meliputi pengajuan pendaftaran, verifikasi pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang.

Pada Pengembangan Sistem menerapkan beberapa jenis pengembangan sistem yaitu System Development Life Cycle (SDLC), Software Agile Unified Process (AUP), Agile Development System, Waterfall (air terjun) dan Prototipe.

Pada Perancangan Sistem menggunakan alat bantu dalam perancangan sistem yaitu Use Case Diagram, Class Diagram, UML dan Activity Diagram.

Penggunaan sistem Pendaftaran Calon Siswa Baru Berbasis Android bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pendaftaran atau registrasi serta memudahkan dalam mengakses informasi penerimaan siswa baru dapat diakses dimana saja dan kapan saja, tidak perlu harus mendatangi sekolah untuk mendapatkan informasi kelulusan dan memudahkan pihak sekolah dalam melakukan perekapan data calon siswa baru, dan juga membantu guru atau staf administrasi untuk mengelola data calon siswa baru.

Daftar Rujukan

- [1] L. Tommy, D. Wahyuningsih, and P. Romadiana, "Pengembangan Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Android dengan Push Notification di STMIK Atma Luhur," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 1, p. 108, 2020.
- [2] K. Y. R. Palilingan, A. A. E. Sinsuw, X. B. N. Najoan, and J. T. Elektro-ft, "Registrasi Calon Siswa Baru Berbasis Mobile Android Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Manado," *E-Journal Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 3, no. 3, pp. 26–30, 2014.
- [3] D. M. Hoetamy, A. Nugroho, and A. Harris, "Perancangan E-Learning Pada SMK Veteran Kota Jambi Berbasis Android," vol. 2, no. 2, pp. 172–185, 2020.
- [4] S. Winoto, A. Fadlil, and R. Umar, "Perancangan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi dengan sistem Informasi Geografis (GIS) Berbasis Mobile," *Pros. Semnastek 2019*, vol. 1, no. 1, pp. 668–676, 2019.
- [5] D. Ariyanti, "Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pendaftaran Online PORKOTA Berbasis Client Server Menggunakan Web dan Android," *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.)*, vol. 3, no. 1, p. 35, 2019.
- [6] R. Muharom Zaef, N. Cici Herbaviana, A. Chusyairi, S. A. Tinggi Ilmu Komputer Banyuwangi Jl Jend Yani No, and J. Timur, "Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang," pp. 8–9, 2018.
- [7] Y. Indrianingsih, J. T. Informatika, S. Tinggi, and T. Adisutjipto, "BERBASIS ANDROID PADA SMA NEGERI ABUNG TINGGI," pp. 125–130.
- [8] S. Real, T. Online, R. T. O. Di, K. Bantul, and T. Pelajaran, "16 Jurnal Hanata Widya Edisi Juli 2016," no. 2, pp. 16–31, 2016.
- [9] I. Mohidin, S.Kom, M.T, S. B. Musa, S.T., M.Kom, and F. Badu, "Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru SMA/SMK Provinsi Gorontalo Berbasis Android," *J. Teknol. Inf. Indones.*, vol. 3, no. 2, p. 39, 2019.
- [10] D. Purwaningtias, Y. Firmansyah, and E. Safitri, "Ksp Talenta," *Deasy Purwaningtias, Yoki Firmansyah, Erdian Safitri*, vol. 1, no. 2, pp. 89–97, 2019.
- [11] Sopingi & Prianto, "Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Mobile Menggunakan UX Markup dan Web Service (Studi Kasus di SMK Mandala Bhakti SurQakarta)," 2017.